

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023, Halaman 390-400  
e-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8019825)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8019825>

## **Peningkatan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik, Berbantuan Media Kubus Bergambar, Melalui Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) Di SD Negeri Sekaran 02, Kota Semarang**

**Bashar Ridwan<sup>1\*</sup>, Farid Ahmadi<sup>2</sup>, Gigih Malinda Puspitasari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru PGSD Universitas Negeri Semarang, Kampus Unnes Sekaran, Gunung Pati, Semarang, 50229.

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Kampus Unnes Sekaran, Gunung Pati, Semarang, 50229.

<sup>3</sup>SD Negeri Sekaran 02, Jl. Taman Siswa, No. 33, Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, 50229

Email: <sup>\*</sup>[basyaridwan2506@gmail.com](mailto:basyaridwan2506@gmail.com), <sup>2</sup>[farid@mail.unnes.ac.id](mailto:farid@mail.unnes.ac.id), <sup>3</sup>[gigihmalinda@gmail.com](mailto:gigihmalinda@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas, yang peneliti lakukan, adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, yaitu dengan berkolaborasi, dengan wali kelas IV B, sekaligus Guru Pamong, dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif ini, bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan dari peserta didik, terutama dari aspek kognitif, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Sekaran 02, pada materi Kebutuhan dan Keinginan Manusia. Penelitian ini, dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri Sekaran 02, dengan jumlah 18 peserta didik. Peserta didik SD, merupakan termasuk ke dalam fase dengan tingkat pertumbuhan kognitif yang pesat, sehingga perlu peran pendamping dalam tumbuh kembangnya aspek kognitif dari peserta didik. Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini, untuk mendeskripsikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*, dalam meningkatkan hasil belajar dari peserta didik dalam pelajaran IPAS, pada materi Kebutuhan dan Keinginan Manusia. Peneliti menggunakan media Kubus Kebutuhan dan Keinginan Manusia pada peserta didik. Karena peserta didik SD, berada pada tahap operasional kongkrit, yaitu pada tahap yang memerlukan contoh nyata atau benda asli yang diwujudkan dalam bentuk benda asli atau benda 3 dimensi, yaitu: berupa Media Kubus Kebutuhan dan Keinginan Manusia. Hasil penelitian, menunjukkan pada tes diagnostik awal, jumlah peserta didik yang tuntas adalah: 10 orang, (58 %). Pada Siklus I, jumlah peserta didik yang tuntas adalah 12 orang (67 %). Pada Siklus II, peserta didik yang tuntas adalah 15 orang (84 %). Dan pada siklus III, menunjukkan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 18 orang (100 %). Hal ini, menunjukkan keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif TPS (*Think Pair Share*), yang dipadukan dengan Project Based Learning (membuat poster Kebutuhan dan Keinginan Manusia), dapat meningkatkan hasil belajar IPAS dari peserta didik.

**Kata kunci:** *Think Pair and Share Model*, Hasil belajar peserta didik, Media Kubus Bergambar, *Project Based Learning*.

### **PENDAHULUAN**

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik, di Kelas IV B, SD Negeri Sekaran 02, kota Semarang, perlu adanya penyempurnaan, dalam proses pembelajaran. Penyempurnaan dalam proses pembelajaran ini, dimaksudkan untuk mencapai ketuntasan hasil belajar peserta didik, secara optimal, sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Proses meningkatnya hasil belajar peserta didik, sangat bergantung pada peranan pendidik, dalam mengelola proses pembelajaran. Menurut Khoirul Anam, (2018:1), seorang guru yang profesional, minimal harus memiliki empat kompetensi dasar, sebagai berikut: 1. Menguasai Kurikulum, 2. Menguasai Materi Pelajaran, 3. Menguasai metode pembelajaran, dan 4. Menguasai Evaluasi serta penilaian pembelajaran. Dari hasil temuan dalam Penelitian Tindakan Kelas, usaha yang bisa dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), dengan tema Kebutuhan dan Keinginan Manusia adalah: dengan menerapkan pendekatan, model, dan strategi pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman dari peserta didik, dengan konsep pembelajaran IPAS, dengan materi Kebutuhan dan Keinginan Manusia, pada peserta didik kelas IV B, di SD Negeri Sekaran 02, Kota Semarang.

Kenyataan yang terjadi usaha untuk mencapai Capaian Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas tersebut, masih kurang optimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diterapkan di kelas lebih banyak didominasi oleh pendidik dan peserta didik, hanya dikondisikan sebagai objek dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahun pelajaran 2022/2023 rata-rata nilai tes formatif IPAS peserta didik kelas IV B, adalah sekitar 78,5. Akan tetapi pada kompetensi tentang tema Kebutuhan dan Keinginan Manusia, rata-rata dari peserta didik, sekitar 71,5. Karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas, pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), pada tema Kebutuhan dan Keinginan Manusia. Karena guru kelas pada waktu itu, hanya memberikan penjelasan materi kepada peserta didik, dengan metode ceramah saja, dan belum menggunakan media pembelajaran, baik berupa video pembelajaran, power point, quiziz, maupun media pembelajaran dari benda-benda kongkrit, yang berada di lingkungan sekitar peserta didik.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menerapkan Pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* (TPS) karena peserta didik, dapat mendiskusikan hasil pemikirannya masing-masing dengan pasangan kemudian berbagai jawaban dengan teman sebangkunya. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV B, SD Negeri Sekaran 02, pada pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), khususnya pada tema materi Kebutuhan dan Keinginan Manusia. Karena masing-masing dari peserta didik, aktif mengutarakan pendapatnya, dalam proses pembelajaran, sehingga terjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yang sesuai dengan pembelajaran dengan paradigma baru, yang sesuai diamanatkan dalam pembelajaran, pada Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik, Berbantuan Media Kubus Bergambar, dengan Model Pembelajaran Kooperatif TPS (Think Pair Share), di SD Negeri Sekaran 02, Kecamatan Kota Semarang”.

## **METODE**

### **Rancangan Penelitian**

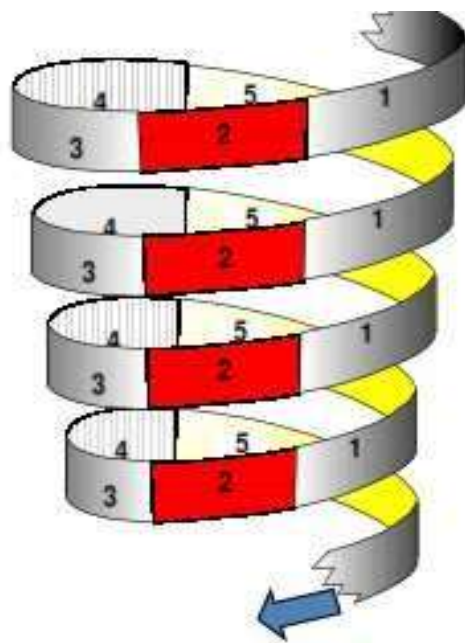
Penelitian yang peneliti lakukan di Kelas IV B, SD Negeri Sekaran 02 Kota Semarang, merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan salah satu jenis penelitian tindakan kelas, yang dilakukan oleh pendidik, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen).

Dalam penelitian ini upaya perbaikan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang dimaksudkan untuk mencari jawaban atas permasalahan pada materi Kebutuhan dan Keinginan Manusia, yang dialami peserta didik, di SD Negeri Sekaran 02 Kota Semarang. Penelitian ini direncanakan dengan tiga siklus. Gambaran keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas yang sudah dilakukan, dapat terlihat dari indikator pencapaian

keberhasilan yang sudah ditentukan. Sehingga akan terwujud gambaran secara detail, dan sistematis, pada objek-objek tertentu secara jelas, berdasarkan temuan data-data di lapangan.

### Model dan Desain Penelitian

Model dan Desain dari Penelitian Tindakan Kelas, pada kelas IV B, di SD Negeri Sekaran 02, Kota Semarang adalah: dengan melakukan Asesment Diagnostik terlebih dahulu, yang didapat dari hasil dan kondisi kemampuan awal peserta didik, dalam memahami materi pelajaran IPAS. Kemudian dilanjutkan dengan Rancangan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan dan Observasi, Menganalisis dan Mengevaluasi Data, dan diakhiri dengan Refleksi Pembelajaran. Model dan Desain Penelitian ini, biasa disingkat dengan DDAER (*diagnosis, design, action and observation, evaluation, reflection*), yang dapat disimak pada gambar di bawah ini:



Keterangan:

1. Asesment Diagnostik
2. Rancangan Tindakan
3. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi
4. Menganalisis dan Mengevaluasi Data
5. Refleksi Pembelajaran.

Gambar 2.1 Desain Penelitian (Masnur: 2019)

### Subyek dan Tempat Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini, dilaksanakan pada peserta didik Kelas IV B, SD Negeri Sekaran 02, Semarang. Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV B, SD Negeri Sekaran 02, Kota Semarang, yang terdaftar pada data dapodik peserta didik, tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 18 orang peserta didik, terdiri dari 13 peserta didik laki-laki, dan 5 peserta didik perempuan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diagnosis permasalahan IPAS (pada materi Kebutuhan dan Keinginnan Manusia).

Diagnosis masalah dilakukan paling awal, yaitu pada saat awal memulai proses pembelajaran. Peneliti melakukan keseharian aktivitas mengajar, seperti: mengamati dan menganalisis komponen pembelajaran yang belum optimal sehingga masih memungkinkan untuk diperbaiki lagi, pada proses pembelajaran yang selanjutnya.

2. Perancangan Tindakan

Setelah peneliti menetapkan tindakan, yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Skenario tindakan yakni membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyusunan RPP ini, harus disesuaikan dengan kemampuan dan gaya belajar dari peserta didik, sehingga dapat tercapai pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, dan tercapai Capaian Pembelajaran, yang sudah ditentukan.

- b. Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data, dengan lembar observasi yang dibuat dari data-data Assessment Diagnostik, sebagai pembuatan tugas akhir individu, pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.
- c. Pembuatan media dan video pembelajaran, yang sudah disesuaikan pada rancangan Penelitian Tindakan Kelas, pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.
- d. Simulasi tindakan, pada penelitian tindakan kelas ini, bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran, dan luaran hasil pembelajaran, dari penelitian tindakan kelas.

### 3. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Observasi kejadian dapat dilakukan oleh peneliti atau teman sejawat. Observasi dilaksanakan untuk mengamati proses dan dampak, dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV B, SD Negeri Sekaran 02, Kota Semarang. Proses perekaman tindakan dalam observasi ini, dilakukan sesuai dengan skenarionya, dengan model pembelajaran TPS (*Think Pair and Share*). Sedangkan observasi dampak merekam hasil atau dampak dari pelaksanaan tindakan tersebut.

### Gambaran umum lokasi penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian, adalah pada kelas IV B, SD Negeri Sekaran 02, Kota Semarang, TA 2022/2023, dengan jumlah peserta didik 18, dengan 5 orang peserta didik laki-laki, dan 13 orang, peserta didik perempuan.

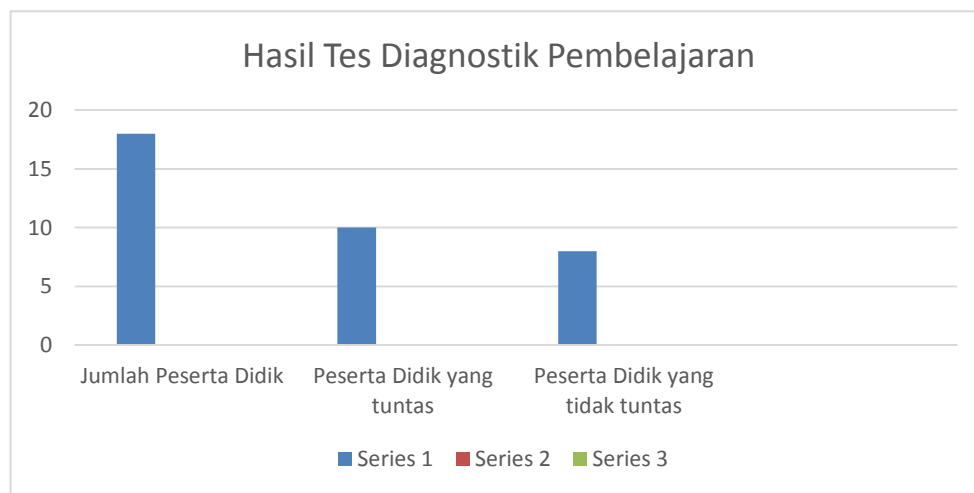
### Hasil Tes Diagnostik Pembelajaran

Tes diagnostic awal pembelajaran ini, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kompetensi awal dari peserta didik, sehingga pendidik mempunyai gambaran awal, sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya tes diagnostik pembelajaran ini, pendidik bisa menentukan gaya belajar peserta didik, dan membagi kelompok, sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Berikut hasil tes dari diagnostik pembelajaran:

No	Nama	No.soal/skor					Jumlah Skor Diperoleh	Nilai	Tuntas	
		1	2	3	4	5			Ya	tidak
		5	5	7	7	8				
1	M. Sakha Adyasta	3	3	4	4	4	65	75		√
2	Naura Desti Adelia	4	5	5	2	6	65	78		√
3	Nazilah Fauziyah Syafitra	4	4	5	5	6	75	85	√	
4	Nurin Nazwa Azhari	3	3	6	6	6	75	85	√	
5	Raditya Arya Wibowo	5	5	5	4	4	75	85	√	
6	Rafa Azril Wibawa	4	5	5	3	5	68	78	√	
7	Wahyu Puji Lestari	4	4	5	5	5	71	81	√	
8	Anindia Putri Calista	3	3	6	5	6	71	81	√	
9	Joanne Myeisha Averiella Nikeisha	5	5	3	5	5	71	81	√	
10	Muhammad	4	4	4	7	6	78	88	√	

	Andre Maulana Ibrahim									
11	Rahmadania Salsabila Nadhifa	4	5	5	3	4	65	75		√
12	Rara Sugiarti Permatasari	2	2	3	4	4	65	75		√
13	Rosa Hayunda Muktiara	3	3	3	5	6	62	72		√
14	Sari Dewi Astuti	5	4	5	3	4	65	75		√
15	Shakila Nuriyama	4	5	4	3	5	65	75		√
16	Syah Putra Adi Ramadhan	3	3	5	5	7	71	81	√	
17	Syifa Sauqiya Arida	5	5	4	5	5	65	75		√
18	Zahra Septiyaningrum	4	4	4	7	6	78	88	√	

Berikut Penyajian Grafik, pada tes diagnostik pembelajaran:



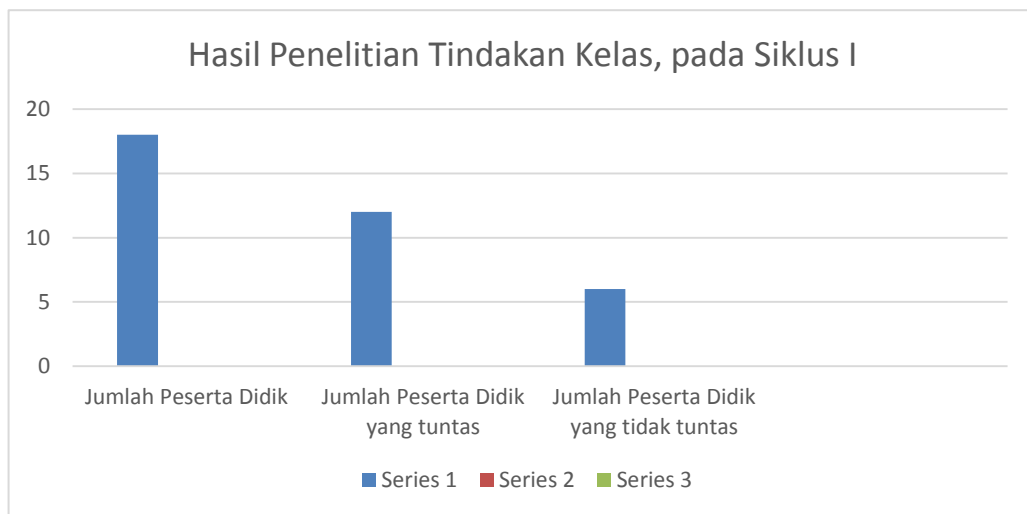
### Hasil pada Siklus 1

Pada Siklus I penelitian tindakan kelas, merupakan langkah dasar peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang selanjutnya. Pada penelitian tindakan kelas yang pertama ini, peneliti menggunakan tes diagnostik pembelajaran, dalam pembuatan materi, dan soal-soal evaluasi. Berikut ini, hasil dari Siklus I Penelitian Tindakan Kelas:

No	Nama	No.soal/skor					Jumlah Skor Diperoleh	Nilai	Tuntas	
		1	2	3	4	5			Ya	tidak
1	M. Sakha Adyasta	3	3	4	4	4	65	75		√
2	Naura Desti Adelia	4	5	5	2	6	68	78	√	
3	Nazilah Fauziyah Syafitra	4	4	5	5	6	75	85	√	
4	Nurin Nazwa Azhari	3	3	6	6	6	75	85	√	
5	Raditya Arya Wibowo	5	5	5	4	4	75	85	√	
6	Rafa Azril Wibawa	4	5	5	3	5	68	78	√	

7	Wahyu Puji Lestari	4	4	5	5	5	71	81	√	
8	Anindia Putri Calista	3	3	6	5	6	71	81	√	
9	Joanne Myeisha Averiella Nikeisha	5	5	3	5	5	71	81	√	
10	Muhammad Andre Maulana Ibrahim	4	4	4	7	6	78	88	√	
11	Rahmadania Salsabila Nadhifa	4	5	5	3	4	65	75		√
12	Rara Sugiarti Permatasari	2	2	3	4	4	65	75		√
13	Rosa Hayunda Muktiara	3	3	3	5	6	62	72		√
14	Sari Dewi Astuti	5	4	5	3	4	65	75	√	
15	Shakila Nuriyama	4	5	4	3	5	65	75		√
16	Syah Putra Adi Ramadhan	3	3	5	5	7	71	81	√	
17	Syifa Sauqiya Arida	5	5	4	5	5	65	75		√
18	Zahra Septiyaningrum	4	4	4	7	6	78	88	√	

Berikut Penyajian Grafik, pada Siklus I, Penelitian Tindakan Kelas:



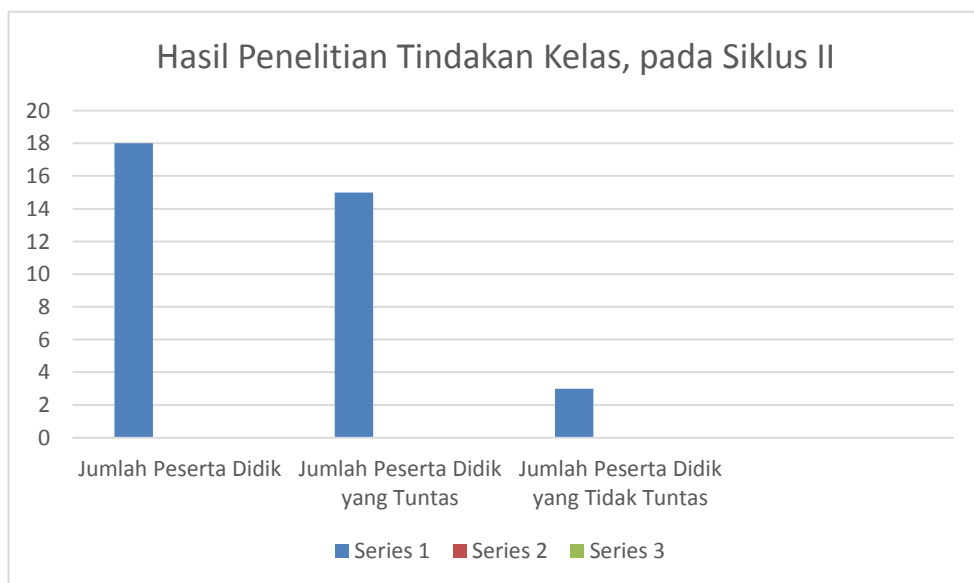
### Hasil Siklus 2

Pada pembelajaran Siklus II, merupakan kelanjutan pembelajaran dan pengembangan proses pembelajaran pada Siklus I. Pada pembelajaran Siklus II ini, peneliti menggunakan media pembelajaran yang interaktif, seperti media Kubus Bergambar, dan Quiziz. Berikut hasil dari Siklus II:

No	Nama	No.soal/skor					Jumlah Skor Diperoleh	Nilai	Tuntas	
		1	2	3	4	5			Ya	tidak
1	M. Sakha Adyasta	3	4	4	4	4	68	78	√	
2	Naura Desti Adelia	4	5	5	2	6	68	78	√	
3	Nazilah Fauziyah	4	4	5	5	6	75	85	√	

	Syafitra									
4	Nurin Nazwa Azhari	3	3	6	6	6	75	85	√	
5	Raditya Arya Wibowo	5	5	5	4	4	75	85	√	
6	Rafa Azril Wibawa	4	5	5	3	5	68	78	√	
7	Wahyu Puji Lestari	4	4	5	5	5	71	81	√	
8	Anindia Putri Calista	3	3	6	5	6	71	81	√	
9	Joanne Myeisha Averiella Nikeisha	5	5	3	5	5	71	81	√	
10	Muhammad Andre Maulana Ibrahim	4	4	4	7	6	78	88	√	
11	Rahmadania Salsabila Nadhifa	4	5	5	4	4	68	78	√	
12	Rara Sugiarti Permatasari	3	2	3	4	4	62	80		√
13	Rosa Hayunda Muktiara	3	3	3	5	6	62	72		√
14	Sari Dewi Astuti	5	4	5	3	4	65	75		√
15	Shakila Nuriyama	4	5	4	4	5	72	82	√	
16	Syah Putra Adi Ramadhan	3	3	5	5	7	71	81	√	
17	Syifa Sauqiya Arida	5	5	4	5	5	75	85	√	
18	Zahra Septiyaningrum	4	4	4	7	6	78	88	√	

Berikut Penyajian Grafik, pada Siklus II, Penelitian Tindakan Kelas:



### Hasil Siklus 3

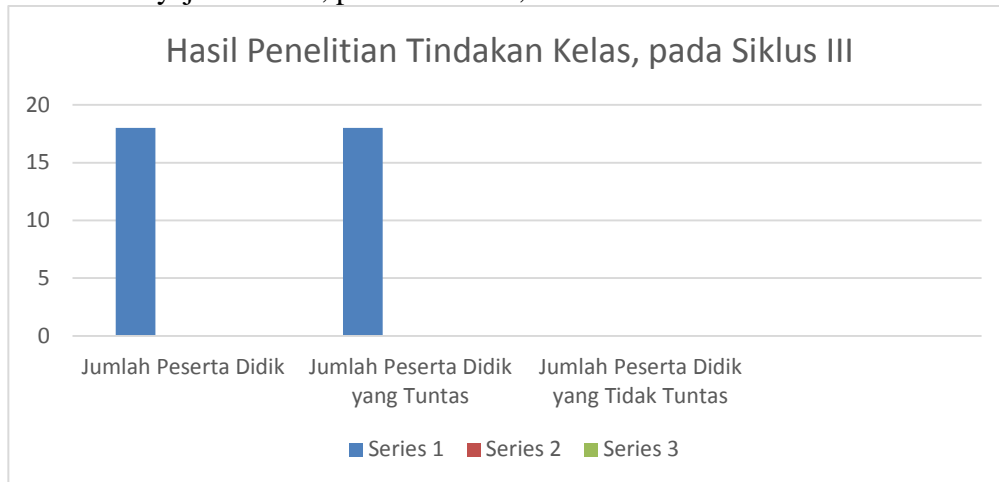
Pada penelitian Siklus III ini, merupakan tahapan terakhir Penelitian Tindakan Kelas. Pada Siklus III ini, peneliti menggunakan semua data yang sudah terkumpul, mulai

dari tes diagnostik pembelajaran, Siklus I, dan Siklus II, sehingga di dapat hasil pembelajaran yang optimal. Berikut hasil dari Penelitian Tindakan Kelas pada Siklus III:

No	Nama	No.soal/skor					Jumlah Skor Diperoleh	Nilai	Tuntas	
		1	2	3	4	5			Ya	tidak
		5	5	7	7	8				
1	M. Sakha Adyasta	4	4	4	4	4	78	88	√	
2	Naura Desti Adelia	4	5	5	2	6	78	88	√	
3	Nazilah Fauziyah Syafitra	4	4	5	5	6	85	95	√	
4	Nurin Nazwa Azhari	4	4	6	6	6	85	95	√	
5	Raditya Arya Wibowo	5	5	5	4	4	85	95	√	
6	Rafa Azril Wibawa	4	5	5	3	5	88	98	√	
7	Wahyu Puji Lestari	4	4	5	5	5	81	91	√	
8	Anindia Putri Calista	4	4	6	5	6	81	91	√	
9	Joanne Myeisha Averiella Nikeisha	5	5	3	5	5	81	91	√	
10	Muhammad Andre Maulana Ibrahim	4	4	4	7	6	88	98	√	
11	Rahmadania Salsabila Nadhifa	4	5	5	4	4	83	93	√	
12	Rara Sugiarti Permatasari	3	2	3	4	4	72	82	√	
13	Rosa Hayunda Muktiara	3	3	4	5	6	72	82	√	
14	Sari Dewi Astuti	5	4	5	3	4	68	78	√	
15	Shakila Nuriyama	4	5	4	4	5	82	92	√	
16	Syah Putra Adi Ramadhan	3	3	5	5	7	81	91	√	
17	Syifa Sauqiya Arida	5	5	4	5	5	75	85	√	
18	Zahra Septiyaningrum	4	4	4	7	6	78	88	√	



Berikut Penyajian Grafik, pada Siklus III, Penelitian Tindakan Kelas:

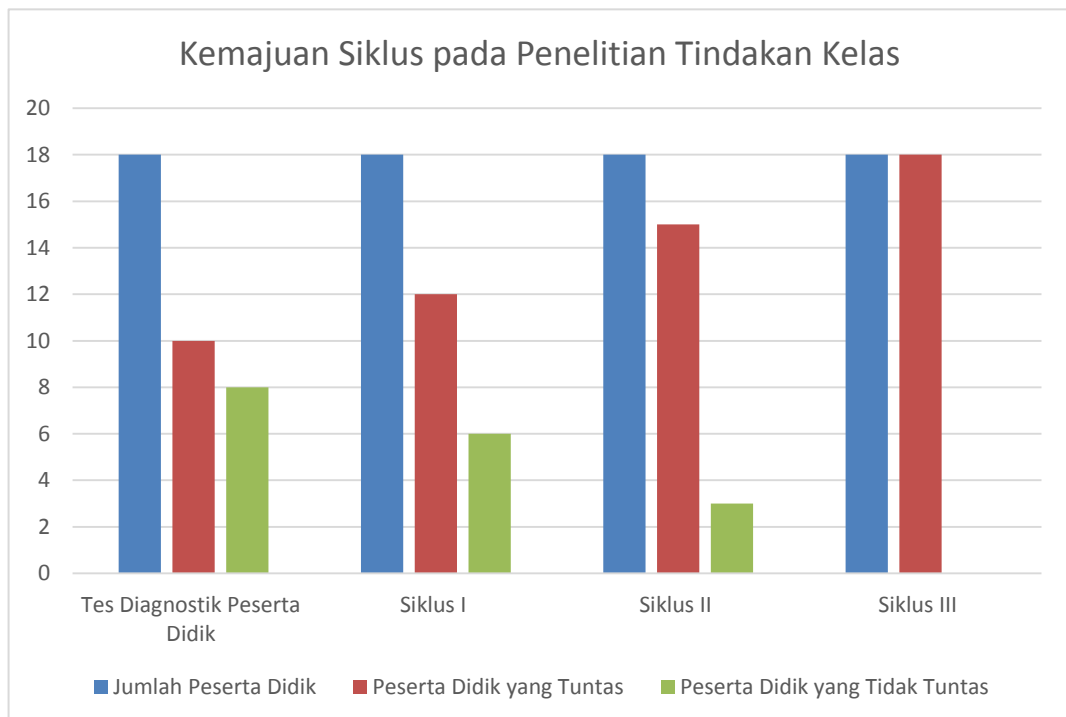


**Tabel Rangkuman Kemajuan Siklus Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas**

Tabel 1. Tabel Perkembangan Siklus Pembelajaran

No	Nama	Keterangan	Jumlah
1.	Aseesment Diagnostik	Siswa yang tuntas materi IPAS	10 Siswa (58 %)
2.	Siklus I	Siswa yang tuntas materi IPAS	12 Siswa (67 %)
3.	Siklus II	Siswa yang tuntas materi IPAS	15 Siswa (84 %)
	Siklus III	Siswa yang tuntas materi IPAS	18 Siswa (100 %)

Berikut Penyajian Grafik, Kemajuan Siklus, pada Penelitian Tindakan Kelas:



Berikut Dokumentasi dari Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas



Dokumentasi 1 Kegiatan Menjelaskan Materi Pelajaran



Dokumentasi 2 Peserta Didik saling berdiskusi secara berpasangan.



Dokumentasi 3 Pendidik membimbing jalannya Presentasi Kelompok.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian Tindakan kelas, yang sudah dilakukan adalah: Pembelajaran model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, pada kelas IV B, SD Negeri Sekaran 02, Kecamatan Kota, Kabupaten Semarang, pada materi pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), pada tema Kebutuhan dan Keinginan Manusia, serta dapat meningkatkan rasa toleransi dan keterampilan berkomunikasi dan bekerjasama, pada peserta didik.

### Referensi

- Arikunto, S. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2016. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djaeng, Maxinus. 2017. *Pembelajaran IPAS pada anak SD*. Palu: FKIP Universitas Tadulako, Palu.
- Hamalik. 2019. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Idayu Ria Pramudyanti, S.Si. *Ilmu Pengetahuan Alam SMK 2b*. Klaten Selatan Ibrahim, 2019. *Model Think- Pair-Share (TPS)*. Jakarta: PT.Rineka cipta.
- Muslich, Masnur. 2019. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2018. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.